

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Konseptual**

##### **1. Kreativitas Guru**

###### **a. Pengertian Kreativitas**

Kreativitas merupakan aspek penting dari perkembangan manusia tidak terkecuali di dalam lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan merupakan tempat yang tepat dalam memelihara bakat kreatif serta kemampuan peserta didik dalam berpikir secara kreatif. Tantangan yang sebenarnya ada dalam lembaga pendidikan yang berhubungan dengan kreativitas yaitu tingkat pengetahuan guru mengenai cara membelajarkan yang kreatif, strategi pembelajaran yang dapat digunakan untuk mengembangkan kreativitas peserta didik, serta konsep kreativitas itu sendiri. Dalam menghadapi tantangan kehidupan modern saat ini, kreativitas sangat diperlukan untuk mampu beradaptasi dengan berbagai tuntutan.

Kreativitas sangat diperlukan dalam hidup. ini dengan beberapa alasan antara lain: pertama, kreativitas memberikan peluang bagi individu untuk mengaktualisasikan dirinya, kedua, kreativitas memungkinkan orang dapat menemukan berbagai alternatif dalam pemecahan masalah, ketiga, kreativitas dapat memberikan kepuasan hidup, dan keempat,

kreativitas memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya. Dari segi kognitifnya, kreativitas merupakan kemampuan berpikir yang memiliki kelancaran, keluwesan, keaslian, dan perincian sedangkan dari segi afektifnya, kreativitas ditandai dengan motivasi yang kuat, rasa ingin tahu, tertarik dengan tugas majemuk, berani menghadapi resiko, tidak mudah putus asa, menghargai keindahan, memiliki rasa humor, selalu ingin mencari pengalaman baru, menghargai diri sendiri dan orang lain, dan sebagainya. Kreativitas dapat dikatakan berkaitan dengan kesanggupan untuk melakukan suatu tindakan yang dimiliki seseorang untuk membuat kreasi baru yang diwujudkan dalam bentuk pikiran dan atau benda. Dalam bentuk pikiran mencakup gagasan, konsep, dan teori yang baru sedangkan dalam bentuk benda merupakan perwujudan atau hasil pikiran yang dapat dilihat, diraba, atau dirasakan. Baru bisa berarti baru sama sekali yang sebelumnya belum ada dan atau sebagai hasil kombinasi beberapa pikiran / benda yang sudah ada sebelumnya (Lestari & Zakia, 2019).

#### **b. Pengertian Kreativitas Guru**

Kreativitas merupakan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menemukan sesuatu hal baru, cara-cara baru, model baru yang berguna bagi dirinya dan bagi Masyarakat. Hal baru itu tidak perlu selalu sesuatu yang

sama sekali tidak pernah ada sebelumnya, unsur-unsurnya mungkin telah ada sebelumnya, tetapi individu menemukan kombinasi baru. Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dilakukan oleh sembarangan orang diluar bidang Pendidikan. Guru sebagai pendidik atau pengajar merupakan penentu kesuksesan dalam Pendidikan. Oleh sebab itu, guru dituntut untuk mengembangkan kreativitasnya dalam proses belajar mengajar.

Guru yang kreatif selalu mencari cara bagaimana agar proses mencapai hasil sesuai dengan tujuan, serta berupaya menyesuaikan pola-pola tingkah lakunya dalam mengajar dengan tuntutan pencapaian tujuan, dengan mengembangkan faktor situasi kondisi belajar siswa. Kreativitas ini memungkinkan guru yang bersangkutan menemukan bentuk mengajar yang sesuai, terutama dalam memberi bimbingan, dorongan dan arahan agar siswa dapat belajar dengan efektif (Andhika, 2020).

**c. Ciri-Ciri Guru Kreatif**

Guru kreatif sebagai salah satu ciri guru profesional yang mampu melaksanakan tugas secara berkesinambungan kapanpun dan dimanapun. Kreatifitas merupakan sifat pribadi seorang individu yang tercermin dari kemampuannya untuk menciptakan sesuatu yang

baru. Guru mempunyai peran dalam keberhasilan pendidikan. Harapan agar bisa memperbaiki kehidupan dan kesejahteraan disematkan dalam proses dan hasil pendidikan. Walau masing banyak ditemukan guru yang belum memiliki kreatifitas dalam melaksanakan tugas dan fungsinya sebagai pendidik. Setiap guru sebenarnya memiliki potensi kreatif, namun dalam derajat yang berbeda-beda. Potensi ini perlu dipupuk sejak dini agar dapat diwujudkan. Untuk itu diperlukan kekuatan-kekuatan pendorong, baik dari luar (lingkungan) maupun dari dalam individu sendiri untuk menjadi guru kreatif. (Administrator, 2012).

Untuk mengetahui guru kreatif dan inovatif terdapat beberapa ciri yang bisa menentukan kriteria tersebut. Berikut beberapa ciri- cirinya, antara lain:

#### 1) Mampu Menciptakan Ide Baru

Seperti yang sudah disebutkan, kreatif identik dengan sebuah penemuan ide baru. Oleh karena itulah, guru kreatif merupakan guru yang bisa menemukan sebuah ide baru yang bermanfaat. Ide tersebut bisa muncul dengan sendirinya atau melalui perencanaan. Namun para guru perlu mengetahui untuk bisa menciptakan ide yang baru. Kalau hanya statis yang penting mengajar, maka akan sulit bagi guru untuk bisa menciptakan ide- ide yang fresh.

## 2) Tampil Beda

Guru kreatif biasanya akan tampil beda dibandingkan dengan guru yang lainnya. Mereka cenderung memiliki ciri khas tersendiri karena mereka penuh dengan sesuatu yang baru dan terkadang tidak terpikirkan oleh guru-guru lain. Selain itu, mereka juga biasanya lebih disukai oleh para siswa.

## 3) Fleksibel

Ciri berikutnya yaitu fleksibel, tidak kaku, namun tetap memiliki prinsip. Mereka memiliki kemampuan untuk memahami para siswa dengan lebih baik, memahami karakter siswa, gaya belajar, dan apa yang diharapkan oleh siswa. Namun, mereka tetap tegas dalam mengambil keputusan dan menjalankannya.

## 4) Mudah Bergaul

Setiap guru yang memiliki kreativitas tinggi biasanya akan mudah bergaul dengan para siswa. Hal ini harus ditunjukkan dengan sikap profesional guru saat berada di kelas dan di luar kelas. Guru tidak boleh terlalu menjaga gengsi karena akan membuat siswa enggan dekat dengan guru. Sebaliknya, guru

sebaiknya bersikap biasa-biasa saja, tidak terlalu menjaga gengsi dan tidak terlalu bebas. Sebisa mungkin tempatkan siswa di hati sebagai teman dan sahabat sehingga mereka merasa bahwa guru lebih bersahabat.

5) Menyenangkan

Setiap orang tentu menyukai orang yang menyenangkan, termasuk siswa pasif sekalipun. Guru kreatif memiliki kepribadian yang menyenangkan dan ceria sehingga membuat siswa merasa nyaman jika berada di dekatnya (Tri, 2024).

**d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas**

Berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar disebabkan beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar yaitu berasal dari dalam diri orang yang belajar (internal) meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, minat dan motivasi, dan cara belajar serta ada pula dari luar dirinya (eksternal) meliputi lingkungan keluarga, sekolah, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Faktor faktor yang mempengaruhi kreativitas terdiri dari Faktor Internal Beberapa faktor internal yang mempengaruhi kreativitas adalah sebagai berikut.

### Faktor Internal

- 1) Keterbukaan Terhadap Pengalaman.
- 2) Evaluasi Internal.
- 3) Kemampuan untuk bermain dan bereksplorasi dengan unsur-unsur, bentuk-bentuk, dan konsep-konsep
- 4) Spiritualitas

### Faktor Eksternal

- 1) Situasi yang menghadirkan ketidaklengkapan serta keterbukaan.
- 2) Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan.
- 3) Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu.
- 4) Situasi yang mendorong tanggung jawab dan kemandirian.
- 5) Situasi yang menekankan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa, mengklasifikasikan, mencatat, menerjemahkan, memperkirakan, menguji hasil perkiraan dan mengkomunikasikan.
- 6) Kewibahasaan yang memungkinkan untuk mengembangkan potensi kreatif secara lebih luas karena akan memberikan pandangan dunia secara lebih bervariasi, lebih fleksibel

dalam menghadapi masalah, dan mampu mengekspresikan dirinya dengan cara yang berbeda dari umumnya yang dapat muncul dari pengalaman yang dimilikinya sendiri.

- 7) Posisi/keadaan kelahiran, tentunya setiap orang memiliki keadaan yang berbeda saat dilahirkan, baik di lingkungan keluarga yang kreatif maupun kurang.
- 8) Perhatian dari orang tua terhadap minat anaknya, stimulasi dari lingkungan sekolah/kampus, dan motivasi diri.

#### **e. Indikator Kreativitas Guru**

Indikator kreativitas guru dalam mengajar yaitu sebagai berikut:

- 1) Menciptkan kelas dengan visualisasi gambar-gambar sesuai tema pembelajaran.
- 2) Penerapan teknologi di kelas.
- 3) Memberikan materi yang sesuai dengan kejadian / pengalaman hidup (authentic material).
- 4) Mengadakan diskusi yang produktif.
- 5) Pembelajaran kolaborasi.
- 6) Pemberian tugas dengan menggunakan peta konsep (mind mapping).
- 7) Membuat mading kelas dengan variasi gambar, grafik warna – warni.

- 8) Memutar film.
- 9) Menempelkan poster.
- 10) Mendesain pola pikir dengan memberikan pembelajaran seperti; Menemukan, Menginterpretasi, Mengembangkan ide, Menciptakan, Mengadakan percobaan, Mengevaluasi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa indikator kreativitas guru dalam mengajar mengharuskan guru untuk mengajar dengan menggunakan media dan metode yang bervariasi, mencoba sesuatu yang baru dan dalam mengajar hendaknya juga menciptakan lingkungan yang merangsang siswa agar semangat dalam belajar sehingga hasil belajar siswa pun akan baik (Pentury, 2017).

## **2. Hasil Belajar**

### **a. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar sering digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa atau mahasiswa setelah melakukan aktivitas belajarnya yang dinyatakan dalam bentuk nilai angka atau huruf, dengan demikian, hasil belajar akan memberikan gambaran tentang proses belajar yang dilakukan oleh seseorang (Arif

rahim, 2023)

Hasil belajar siswa merupakan salah satu alat ukur untuk melihat capaian beberapa jauh siswa dapat menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru. Hasil belajar siswa dapat dilihat dalam berbagai bentuk mulai dari hasil ujian semester, ujian kenaikan kelas bahkan penilaian harian sekalipun. Dengan kata lain, hasil belajar tidak hanya diukur dari nilai akademik, tetapi juga dari perubahan positif dalam sikap, keterampilan, dan kemampuan berpikir siswa. (Listiawati, 2020)

#### **b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar**

Adapun berbagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai berikut.

##### **1) Faktor internal**

Faktor internal (faktor dalam manusia itu sendiri) yang mempengaruhi pencapaian hasil belajar peserta didik sebagai berikut:

- a) Faktor kecakapan (intelegensi) Faktor ini merupakan faktor pembawaan walaupun sebenarnya dapat diusahakan dengan latihan-latihan khusus. Ranah ini mencakup beberapa ranah yang saling mempengaruhi sebagai contoh ranah kejiwaan yang memiliki kedudukan di otak ini dapat mempengaruhi ranah kejiwaan lain yakni ranah

psikomotorik dan ranah afektif, selanjutnya ranah kognitif dalam ranah ini meliputi: menghafalkan prinsip-prinsip dalam materi, mengaplikasikan prinsip-prinsip materi. Dengan adanya kecakapan ini diharapkan peserta didik dapat mengatasi masalah-masalah belajar maupun permasalahan-permasalahan lain.

b) Faktor minat dan motivasi Faktor minat merupakan rasa keterkaitan dan rasa lebih menyukai pada suatu aktivitas atau hal tanpa adanya perintah atau paksaan. Motivasi sendiri bersifat kompleks yang sewaktu-waktu dapat mengubah energi dari dalam manusia sehingga akan mampu terhayut ke perasaan,

persoalan kejiwaan dan emosi yang kemudian akan bertindak atau melakukan sesuatu. Peserta didik yang memiliki minat khusus akan dengan senang hati mempelajarinya. Hal ini berdampak pada hasil belajar dan kemudahan proses hasil belajar. Berbeda dengan motivasi, motivasi dapat kita sebut dengan dorongan untuk melakukan sesuatu. Peserta didik yang memiliki motivasi kuat maka akan semangat

belajar, hal ini juga mempengaruhi hasil belajar.

## 2) Faktor Eksternal

### a) Lingkungan Keluarga

Keluarga menjadi Pendidikan pertama setelah sekolah dimana peserta didik bertemu dengan orang tua. Orang tua juga turut ambil andil dalam Pendidikan anak, namun tidak semua orang sadar akan kewajiban itu. Orang tua yang aktif dalam membimbing anaknya akan meningkatkan hasil belajar anak tersebut. Namun orang tua perlu mengetahui kemampuan dan faktor kesulitan yang dialami anak. Anak yang mengalami kesulitan selama belajar di rumah perlu dibantu mungkin dengan cara mengajak teman atau membuat tim belajar agar anak merasa nyaman dan meningkatkan minat anak. Jika anak menurun gairah belajar di rumah maka perlulah orang tua mengundang guru les privat selama belajar di rumah untuk menimbulkan gairah belajar anak.

### b) Lingkungan sekolah

Sekolah merupakan learning environment /lingkungan belajar yang

meiliki peran peting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Beberapa faktor yang mempengaruhi yakni kurikulum, metode mengajar, relasi siswa dengan siswa, relasi guru dengan siswa, pelajaran dan waktu sekolah, disiplin sekolah, standar pelajaran, tugas rumah dan keadaan Gedung. Lingkungan sekolah tidak dapat dipungkiri bahwa sekolah merupakan lingkungan kedua setelah keluarga, sekolah juga merupakan

Lembaga pendidika dengan struktur sistem organisasi yang baik

(Sartika et al., 2022).

### **3. Pengertian Bahasa**

Bahasa memegang peranan penting dalam kehidupan kita. Hal ini haruslah kita sadari benar-benar, apalagi bagi para guru bahasa pada khususnya dan bagi para guru bidang studi pada umumnya. Dalam tugasnya sehari-hari para guru bahasa harus memahami benar-benar bahwa tujuan akhir pembelajaran bahasa ialah agar para peserta didik terampil berbahasa; yaitu terampil menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan perkataan lain, agar para peserta didik mempunyai kompetensi bahasa (*language competence*) yang baik. Apabila seseorang mempunyai kompetensi bahasa yang

baik, maka peserta didik diharapkan dapat berkomunikasi dengan orang lain secara baik dan lancar, baik secara lisan maupun tulisan. Peserta didik juga diharapkan menjadi penyimak dan pembicara yang baik, menjadi pembaca yang komprehensif serta penulis yang terampil dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mencapai tujuan ini, maka para guru berupaya sekuat daya harus menggunakan bahasa dengan baik dan benar, agar peserta didik dapat meneladaninya. Suatu kenyataan bahwa manusia menggunakan bahasa sebagai sarana komunikasi vital dalam hidup ini. Bahasa adalah milik manusia.

Bahasa adalah salah satu ciri pembeda utama kita sebagai umat manusia dengan makhluk hidup lainnya di dunia ini. Setiap anggota masyarakat terlibat dalam komunikasi linguistik; di satu pihak dia bertindak sebagai pembicara dan di pihak lain sebagai penyimak. Dalam komunikasi yang lancar, proses perubahan dari pembicara menjadi penyimak maupun dari penyimak menjadi pembicara terjadi begitu cepat, terasa sebagai suatu peristiwa biasa dan wajar. Oleh sebab itu, pengertian bahasa ditinjau dari dua segi, yakni segi teknis dan segi praktis. Pengertian bahasa secara teknis adalah seperangkat ujaran yang bermakna, yang dihasilkan dari alat ucap manusia. Secara praktis, bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat yang berupa sistem lambang bunyi yang bermakna, yang dihasilkan

dari alat ucap manusia. Dari pengertian secara praktis ini dapat kita ketahui bahwa bahasa dalam hal ini mempunyai dua aspek, yaitu aspek sistem (lambang) bunyi dan aspek makna. Bahasa disebut sistem bunyi atau sistem lambang bunyi karena bunyi-bunyi bahasa yang kita dengar atau kita ucapkan itu sebenarnya bersistem atau memiliki keteraturan (Anatasya et al., 2018).

### B. Penelitian Yang Relevan

Kajian hasil penelitian terdahulu yang relevan digunakan untuk menghasilkan penelitian yang lebih baik dan sempurna, untuk itu peneliti mengambil referensi yang berasal dari penelitian terdahulu berupa skripsi dari penulis lain, dan beberapa jurnal lainnya.

**TABEL 2.1 Penelitian yang relevan**

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
1.	Andini Pratiwi	2023	Hubungan Kreativitas Guru Dengan Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar	Sama-sama membahas tentang hubungan kreativitas guru dan hasil belajar dan penelitian ini sama sama penelitian Kuantitatif	Objek penelitian berbeda.

2.	Nur Azizah	2017	Hubungan Antara Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Murid SD Negeri 54 Batuleppa	Peneliti ini sama-sama menggunakan metode yang sama yaitu, Kuantitatif	Perbedaan terdapat pada objek dan variabel yang diteliti
----	---------------	------	---	---	--

NO	NAMA	TAHUN	JUDUL	PERSAMAAN	PERBEDAAN
3	Helda Jolanda Pentury	2017	Perkembangan Kreativitas Guru Dalam Pembelajaran Kreatif Pelajaran Bahasa Inggris	Peneliti ini sama-sama menjelaskan tentang kreativitas Guru	Perbedaan nya yaitu penelitian yang berbeda, peneliti ini menggunakan penelitian kualitatif

4	Siti Najihah	2019	Hubungan Kreativitas Guru Dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas Viii Di Mts. Miftahul Ulum Tanjung Seneng Bandar Lampung	Sama-sama membahas tentang hubungan kreativitas guru dan hasil belajar tetapi mata pelajaran yang berbeda dan penelitian ini sama sama penelitian kuantitatif	Tempat, Objek Dan Mata pelajaran yang berbeda
5	Dwi Nadia	2019	Kreativitas Guru Kelas Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas	Sama-sama membahas tentang hubungan kreativitas guru	Penelitian ini lebih fokus meneliti kreativitas guru dan prestasi

			Di SD Negeri 92 Desa Bandu Agung Kecamatan Kaur Utara Kabupaten Kaur		belajar, dan objek penelitian yang berbeda
--	--	--	--	--	---

### C. Kerangka Berpikir

Tinggi dan rendahnya hasil belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, termasuk di dalamnya faktor internal dan faktor eksternal. Faktor-faktor tersebut menjadi penghambat dan pendukung keberhasilan siswa. Di antaranya faktor eksternal yaitu guru. Kreativitas guru merupakan salah satu faktor ekstern yang terdapat diluar diri siswa yang dapat mendukung hasil belajar siswa. Guru dituntut mempunyai skill dan kreativitas yang tinggi agar siswa tersebut mendapatkan hasil yang baik. Kreativitas merupakan kemampuan untuk mengekspresikan dan mewujudkan potensi daya berpikir untuk menghasilkan sesuatu yang baru dan unik atau kemampuan untuk mengkombinasikan sesuatu yang sudah ada menjadi sesuatu yang lain agar lebih menarik. Sedangkan kreativitas guru adalah kemampuan seseorang atau pendidik yang ditandai dengan adanya kecenderungan untuk menciptakan atau kegiatan untuk melahirkan suatu konsep yang baru maupun mengembangkan hal-hal yang sudah ada didalam konsep metode belajar

mengajar yang mana untuk memberikan rangsangan kepada siswa agar siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi sehingga dalam pembelajaran akan mempengaruhi hasil belajar.

Berdasarkan uraian tersebut dapat digunakan sebagai arahan berpikir, bahwa ada hubungan positif antara kreativitas guru dengan hasil belajar siswa.



**Gambar 2.1 Hubungan Variabel Penelitian**

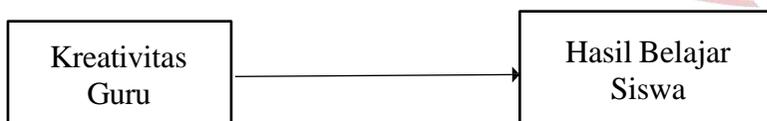
Keterangan:

X = Kreativitas guru

Y = Hasil belajar siswa kelas IV SD

Negeri 75 Kota Bengkulu

Secara singkat, kerangka pikir yang dibangun dalam penelitian ini sebagai berikut :



**Gambar 2.2 Kerangka Pikir Penelitian**

Keterangan :

—————▶ : Kerangka yang akan di teliti

□ : Fokus penelitian Hubungan  
Kreativitas Guru Dengan Hasil  
belajar siswa kelas IV SD Negeri  
75 Kota Bengkulu

#### **D. Asumsi Penilaian**

Asumsi atau anggapan dasar ini merupakan suatu gambaran sangkaan, perkiraan, satu pendapat atau kesimpulan sementara, atau suatu teori sementara yang belum dibuktikan. Kamus besar indonesia (KBBI) Mengartikan asumsi adalah dugaan yang diterima sebagai dasar, atau landasan berpikir karena dianggap benar. Menurut pendapat mukhtazar sebagaimana dikutip oleh Anindyadevi Aurellia menjelaskan dalam bukunya yang berjudul prosedur penelitian pendidikan , bahwa asumsi merupakan suatu anggapan atau dugaan sementara yang belum dapat dibuktikan kebenarannya, sehingga butuh pembuktian secara langsung. Asumsi juga bisa diartikan sebagai gambaran saat memperkirakan keadaan tertentu yang belum terjadi.

Berdasarkan dari pengertian asumsi di atas, maka asumsi yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah : Hubungan kreativitas guru dengan hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

#### **E. Hipotesis Penilaian**

Hipotesis adalah jawaban yang masih bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Dengan demikian dapat

diartikan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara yang dikemukakan oleh peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Berdasarkan uraian diatas, hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini adalah:

(Ha) : Terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

(Ho) : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara kreativitas guru dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas IV SD Negeri 75 Kota Bengkulu.

